BAB 5
SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh antara audit *fee* (X1), jasa audit lain (X2), profil KAP (X3), dan audit *tenure* (X4) secara bersama-sama terhadap variabel independensi akuntan publik (Y). Berdasarkan hasil pengujian hipotesis atau hasil analisis data tersebut, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Audit *fee* yang diterima oleh KAP berpengaruh terhadap independensi akuntan publik. Menurut uji statistik menunjukkan bahwa audit *fee* mempengaruhi independensi akuntan publik.
2. Jasa non audit berpengaruh terhadap independensi akuntan publik. Menurut uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara jasa non audit terhadap independensi akuntan publik.
3. Ukuran KAP berpengaruh terhadap independensi akuntan publik. Menurut uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ukuran KAP terhadap independensi akuntan publik.
4. Audit *tenure* berpengaruh terhadap independensi akuntan publik. Menurut uji statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara audit *tenure* terhadap independensi akuntan publik.

Hasil penelitian ini perlu dikritisi untuk penelitian berikutnya karena masih banyak variabel yang mempengaruhi independensi

akuntan publik guna meningkatkan kinerja auditor atau akuntan publik dalam perbaikan mutu pelayanan kepada masyarakat luas pengguna jasa mereka atau pihak-pihak yang berkaitan dengannya.

5.2 Keterbatasan

Hasil penelitian ini setidaknya memiliki dua keterbatasan. Pertama, kesulitan mendapatkan responden yang bersedia untuk mengisi kuesioner penelitian. Kedua, dengan tujuan agar memperoleh data yang baik, penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, namun demikian tidak banyak responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk mendengarkan penjelasan dari peneliti.

5.3 Saran

Dengan memperhatikan keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan ada penelitian yang serupa di masa yang akan datang untuk memperbaiki keterbatasan-keterbatasan tersebut. Atas dasar keterbatasan di atas, maka saran-saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas area penelitian agar kemampuan generealisasi hasil penelitiannya lebih luas.
2. Dalam mendapatkan responden (akuntan publik). sebaiknya pada saat penyebaran kuesioner dilakukan tidak pada saat

dimana menjadi periode sibuk untuk para akuntan publik (akhir tahun).

DAFTAR PUSTAKA

Amilin, Wiwik U., dan Soliyah W., 2008, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor Eksternal Menurut Persepsi Bankir, *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol.8 No.1 : 29-44.

Astria, T., 2011, Analisis Pengaruh Audit *Tenure*, Struktur *Corporate Governance*, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Badan Pengawas Pasar Modal, 2002, *Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit Di Pasar Modal*, BAPEPAM.

Christiawan, Y. J., 2003, Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik: Refleksi Hasil Penelitian Empiris, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.4 No.2 : Hal. 79-92.

Divianti, L., 2010, Pengaruh Kualitas Auditor, Independensi, dan Opini Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Skripsi*, Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Elder, R. J., M. S. Beasley, A. A. Arens,dan A. A. Jusuf, 2008, *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta: Salemba Empat.

Elfarini, E. C., 2007, Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Jawa Tengah), *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Giri, E.F., 2010, Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit: Kasus Rotasi Wajib

Auditor di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi 13*, Purwokerto.

Goldman, A. dan Barlev B., 1974, The Auditor-Firm Conflict of Interests: Its Implication for Independence, *The Accounting Review*, pp. 707-717.

Halim, Y., 2005, Peranan Metode Lowballing Cost oleh Kantor Akuntan Publik di Surabaya, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Hartadi, B., 2009, Pengaruh Audit Fee, Rotasi KAP, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Akreditasi No.110/DIKTI/Kep/2009.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2008, KEP. 024/IAPI/ VII/2008, *Penentuan Fee Audit*, Institut Akuntan Publik Indonesia.

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2010, SA Seksi 220 PSA No.4, *Independensi*, Institut Akuntan Publik Indonesia.

Kasidi, 2007, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor (Persepsi Manajer Keuangan Perusahaan Manufaktur di Jawa Tengah), *Tesis*, Semarang: Program Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Keputusan Menteri Keuangan, 2002, No.423/KMK.06/2002, *Jasa Akuntan Publik*, Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Keputusan Menteri Keuangan, 2008, No.17/PMK.01/2008, *Jasa Akuntan Publik*, Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Mulyadi, 2002, *Auditing* (Edisi 6), Jogjakarta: PT. Salemba Empat Patria.

Nichols, Donald R., dan David B. S., 1983. Auditor Credibility and Auditor Changes, *Journal Accounting Research*, Vol.21, No.22 : 534-544.

Nuratama, I P., 2011, Pengaruh Tenur dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Pada Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2004-2009), *Tesis*, Denpasar: Program Pascasarjana Universitas Udayana.

Parkash M. & Carol F. V., Auditee Incentives for Auditor Independence: The Case of Nonaudit Services, *The Accounting Review*, Vol.68, No.1 : 113-133.

Permana, K. X., 2012, Pengaruh Masa Perikatan Audit dan Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan *Go Public* Yang Terdaftar Di BEI tahun 2010 Kecuali Perusahaan Jasa Dan Keuangan), *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Pratono, R. dan D. I. Lestari, 2012, Pengaruh Audit *Fee*, Jasa Selain Audit, Profil Akuntan Publik, Hubungan Audit Yang Lama Antara KAP Dengan Klien Terhadap Independensi Auditor Dalam Kantor Akuntan Publik di Surabaya, *Tesis*, Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Wijaya Kusuma.

Rimawati, N., 2011, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Independensi Auditor, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Rizqiasih, P. T., 2010, Pengaruh Struktur *Governance* Terhadap *Fee* Audit Eksternal, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Soegiastuti, J., 2005, Persepsi Masyarakat Tentang Independensi Auditor Dalam Penampilan, *Tesis*, Semarang: Program Studi Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Shockley, Randolph A., 1981, Perceptions of Auditors Independence: An Imprical Analysis, *The Accounting Review,* Vol. LVI, No.4: 785-800.

Sinaga, D. M.T., 2012, Analisis Pengaruh *Audit Tenure*, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit, *Skripsi*, Semarang: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta.

Suharli, M. dan Nurlaelah, 2008, Konsentrasi Auditor dan Penetapan Fee Audit: Investigasi Pada BUMN, *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol.12, No.2 : 133-148.

Wibowo, R. S. dan Ardiani I. S., 2010, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penampilan Akuntan Publik, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 3, No. 2 : 90-100.

Warta Ekonomi Online, 2009, Perlukah Aturan Baru Untuk Akuntan dan KAP?, (http://www.wartaekonomi.com, diunduh 15 September 2012)